

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama dari setiap perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kekayaan para pemegang sahamnya (*shareholders*). Nilai perusahaan dapat mencerminkan kesejahteraan para pemilik saham perusahaan tersebut, serta dapat menggambarkan keadaan perusahaannya. Investor akan memandang keadaan perusahaan tersebut baik jika melihat nilai perusahaannya yang baik pula.

Para investor yang menanamkan dana mereka di suatu perusahaan dengan membeli saham perusahaan tersebut, memiliki harapan bahwa nantinya dengan membeli saham tersebut akan menghasilkan profit bagi mereka. Dengan profitabilitas yang tinggi suatu perusahaan diharapkan akan berkomitmen dalam membayarkan dividen kepada para pemegang sahamnya, sehingga dapat menunjukkan bahwa perusahaan memberikan informasi prospek yang baik untuk para investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan mereka. Hal ini dapat menjadi sinyal positif bagi para investor.

Penelitian mengenai nilai perusahaan telah banyak dilakukan sebelumnya. Beberapa diantaranya menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan kebijakan utang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Mardiyati *et al.*, 2012). Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayako dan Wamalwa (2012) serta Afzal dan Rohman (2012), yang menyatakan kebijakan dividen atau *dividend ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Febrianti (2012) menyatakan profitabilitas dan *leverage* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang sama juga didapatkan oleh Rahayu dan Asandimitra (2014), yang menyatakan *leverage* dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen dinyatakan memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lawal (2014), yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Kouki dan Said (2011) juga membuktikan bahwa *leverage* memiliki pengaruh namun hubungannya negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian lain dilakukan oleh Lestari dan Supriyanto (2014) yang mendapatkan hasil penelitian bahwa risiko bisnis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian Handayani *et al.* (2014) yang menyatakan risiko bisnis memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Al-Nasser (2014), melakukan penelitian yang membuktikan bahwa analisis keuangan memiliki pengaruh yang positif dalam membantu manajer untuk mengambil keputusan yang efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Rasio-rasio yang digunakan dalam penelitiannya adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, *debt ratios*, *cash flow adequacy ratios* dan rasio *market value*.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang nilai perusahaan pada sektor pertanian. Penelitian nilai perusahaan masih relevan untuk dilakukan karena nilai perusahaan sangat penting untuk diketahui dalam berinvestasi maupun saat melakukan pembelian atau merger suatu perusahaan. Dengan berbagai hasil penelitian yang memiliki hasil berbeda-beda dari penelitian satu ke penelitian lainnya, maka penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisa lebih dalam lagi mengenai topik ini. Sedangkan dalam pemilihan sampel penelitian, yaitu sektor pertanian, penulis tertarik dikarenakan sektor pertanian dapat dikatakan sebagai salah satu sektor yang sangat berpengaruh di Indonesia.

Pada tahun 2011, Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa Indonesia masih mampu mengalami pertumbuhan ekonomi yang cukup baik, meski terjadinya krisis global yang dipicu akibat kondisi keuangan Amerika Serikat dan Uni Eropa. Sepanjang tahun 2011 Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 6,5%, dengan penyumbang kedua terbesar PDB 2011 berasal dari sektor pertanian, yaitu sebesar 14,7%. Dan ditahun 2014, Indonesia dan beberapa negara lain mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan Biro Riset Kontan, pada tahun 2014 rata-rata pertumbuhan pendapatan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun

2013. Walaupun sebagian dari sektor-sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami perlambatan pertumbuhan pendapatan, namun beberapa dari emiten yang bergerak di sektor pertanian masih menunjukkan pertumbuhan pendapatan. Dengan demikian, sektor pertanian di Indonesia dapat dikatakan berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, dan diharapkan di masa mendatang sektor pertanian dapat lebih berkontribusi dalam perekonomian Indonesia. Pertumbuhan pendapatan pada beberapa emiten di sektor pertanian, diharapkan dapat membuka kesempatan perusahaan untuk tumbuh di masa yang akan datang, yang memberikan sinyal positif bagi para investor. Sehingga hal ini dapat membuka peluang investasi yang ada pada sektor pertanian.

Beberapa penelitian yang membahas nilai perusahaan pada sektor pertanian diantaranya adalah penelitian Welley dan Untu (2015). Dalam penelitian mereka, hasilnya menunjukkan profitabilitas dan risiko perusahaan tanpa atau dengan variabel kontrol memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Thesman dan Juniarti (2014) yang menunjukkan *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Risiko Bisnis, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan masalah-masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015?
3. Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

3. Untuk mengetahui pengaruh risiko bisnis terhadap nilai perusahaan pada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi seluruh pihak, diantaranya:

1. Bagi perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan, untuk menentukan faktor-faktor apa saja yang berpengaruh besar dalam membantu meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan bagi para investor dalam berinvestasi. Sehingga dapat membantu dalam menilai dan menentukan perusahaan mana yang akan memberikan keuntungan lebih besar.